

ABSTRAK

Persaingan usaha yang semakin tajam seiring berkembangnya perekonomian saat ini, menuntut perusahaan untuk menghasilkan laba guna mempertahankan kelangsungan hidupnya. Untuk menghasilkan laba perusahaan membutuhkan modal kerja. Adanya modal kerja yang efektif dan efisien sangat penting bagi perusahaan agar dapat menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Dalam menjalankan operasinya perusahaan membutuhkan modal kerja, tetapi perusahaan perlu memperhatikan besarnya modal sendiri yang digunakan dalam membiayai modal kerjanya, agar modal kerja menghasilkan laba yang efisien. Rentabilitas modal sendiri digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan menggunakan modal sendirinya dalam menghasilkan laba. Tingkat efisiensi laba yang diteliti dalam penelitian pada PT. Aneka Tambang Tbk. tersebut dapat dilihat dari rentabilitas modal sendiri perusahaan. Masalah yang akan dibahas oleh penulis antara lain: keadaan modal kerja bersih PT. Aneka Tambang Tbk tahun 1998 sampai 2007, rentabilitas modal sendiri PT. Aneka Tambang Tbk tahun 1998 sampai tahun 2007, dan pengaruh modal kerja bersih terhadap rentabilitas modal sendiri pada PT. Aneka Tambang Tbk tahun 1998 sampai tahun 2007.

Model yang digunakan adalah analisis keuangan yaitu membandingkan antara modal kerja bersih dengan rentabilitas modal sendiri. Ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal kerja terhadap rentabilitas modal sendiri, dan pengelolaan data ini menggunakan analisa statistik yaitu menggunakan analisis regresi, korelasi, uji determinasi, dan uji signifikansi dengan uji t. Pengolahan data ini dengan bantuan *Statistical Program for Social Science* (SPSS ver 13.0).

Hasil pengelolaan analisis regresi menunjukkan bahwa adanya peningkatan atau penurunan modal kerja akan mempengaruhi besarnya rentabilitas modal sendiri dengan persamaan $Y = 0,135 + 0,00000000007158b$ yang berarti rentabilitas modal sendiri akan sama dengan 0,135 jika modal kerjanya sama dengan 0, dan setiap penambahan satu milyar modal kerja akan menambah rentabilitas modal sendiri sebesar 0,007158. Sedangkan dari analisis korelasi menunjukkan adanya pengaruh yang cukup kuat antara kedua variabel yaitu sebesar 0,867.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSYARATAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Maksud Penelitian.....	4
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS..	6
2.1 Kajian Pustaka.....	6
2.1.1 Modal Kerja.....	6
2.1.1.1 Pengertian dan Konsep Modal Kerja.....	6
2.1.1.2 Jenis Modal Kerja.....	8

2.1.1.3	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Modal Kerja.....	9
2.1.1.4	Fungsi Modal Kerja.....	14
2.1.1.5	Komponen-Komponen Modal Kerja.....	16
2.1.1.6	Sumber Modal Kerja.....	20
2.1.1.7	Penggunaan Modal Kerja.....	24
2.1.2	Rentabilitas.....	26
2.1.2.1	Rentabilitas Ekonomi (ROA).....	27
2.1.2.2	Rentabilitas Modal Sendiri.....	28
2.1.2.3	Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Rentabilitas Modal Sendiri.....	29
2.2	Kerangka Pemikiran.....	30
2.3	Pengembangan Hipotesis.....	35
BAB III OBJEK PENELITIAN.....		36
3.1	Aspek yang Diteliti.....	36
3.1.1	Visi dan Misi Perusahaan.....	38
3.1.1.1	Visi Perusahaan.....	38
3.1.1.2	Misi Perusahaan.....	39
3.1.2	Profil Perusahaan.....	39
3.1.3	Starategi Perusahaan.....	40
3.1.4	Struktur Organisasi.....	42
3.2	Desain Penelitian.....	43
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	43
3.4	Teknik dan Pengumpulan Data.....	44

3.5	Operasional Variabel.....	44
3.6	Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		52
4.1	Analisis Rasio Modal Kerja Bersih.....	52
4.2	Analisis Rentabilitas Modal Sendiri.....	65
4.3	Pengaruh Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri.....	67
4.3.1	Analisis Regresi.....	70
4.3.2	Analisis Koefisien Korelasi.....	71
4.3.3	Analisis Uji Determinasi.....	71
4.3.4	Analisis Uji Signifikansi dengan Uji t.....	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		73
5.1	Kesimpulan.....	73
5.1.1	Modal Kerja Bersih.....	73
5.1.2	Rentabilitas Modal Sendiri.....	74
5.1.3	Pengaruh Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri..	74
5.2	Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....		77
LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP PENULIS		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I	Operasionalisasi Variabel..... 45
Tabel II	Pedoman untuk menginterpretasikan Koefisien Korelasi..... 49
Tabel III	Volume Modal Kerja Tahun 1998-2003..... 54
Tabel IV	Kas Tahun 1998-2007..... 57
Tabel V	Rekening Hasil dan Investasi Jangka Pendek Tahun 1998-2007.... 59
Tabel VI	Piutang Tahun 1998-2007..... 60
Tabel VII	Persediaan Tahun 1998-2007..... 61
Tabel VIII	Aktiva Lain-Lain Tahun 1998-2003..... 62
Tabel IX	Modal Kerja Bersih Tahun 1998-2007..... 63
Tabel X	Rentabilitas Modal Sendiri Tahun 1998-2007..... 66
Tabel XI	Modal Kerja Bersih dan Rentabilitas Modal Sendiri Tahun 1998-2007..... 68
Tabel XII	Hasil Uji Regresi Modal Kerja Bersih Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri..... 70
Tabel XIII	Hasil Uji Koefisien Korelasi Modal Kerja Bersih Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri..... 71
Tabel XIV	Hasil Uji Determinasi Modal Kerja Bersih Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri..... 71
Tabel XV	Uji t Modal Kerja Bersih Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri..... 72

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik I Modal Kerja Bersih.....	65
Grafik II Rentabilitas Modal Sendiri.....	67
Grafik III Modal Kerja Bersih Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri.....	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I Bagan Kerangka Pemikiran.....	34
Gambar II Struktur Organisasi.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A Neraca Konsolidasi PT. Aneka Tambang Tbk dari
Tahun 1998-2007 Per 31 Desember
- Lampiran B Laporan Rugi/Laba PT. Aneka Tambang Tbk dari
Tahun 1998-2007 Per 31 Desember
- Lampiran C Hasil Analisis Statistik dengan Metode SPSS Ver 13.0